



**SOSIALISASI PERMAINAN TEQBALL KEPADA GURU PENDIDIKAN JASMANI
(PJOK) DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Herlina¹, Zakir Burhan², Lalu Hasan Ashari³

⁴Lalu Heri, ⁵M. Anshari, ⁶Agus Sari M.Ripai ⁷Nurul Aini

Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia

Informasi Artikel	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Diterima 26 Februari 2026 Revisi 18 April 2026 Disetujui 29 April 2026 Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, Sosialisasi, <i>Teqball</i>, Guru PJOK, Pembelajaran Pendidikan Jasmani.	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Kabupaten Lombok Tengah mengenai permainan teqball sebagai salah satu inovasi olahraga yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Teqball merupakan cabang olahraga modern yang mengombinasikan unsur permainan sepak bola dengan media meja melengkung sehingga mampu mengembangkan keterampilan teknik dasar, koordinasi gerak, keseimbangan, konsentrasi, dan kerja sama peserta didik. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, penyampaian materi melalui ceramah dan diskusi, demonstrasi teknik dasar permainan teqball, praktik langsung oleh peserta, serta sesi evaluasi. Sasaran kegiatan adalah guru PJOK tingkat SMP dan SMA sederajat di Kabupaten Lombok Tengah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pengetahuan mengenai konsep, aturan permainan, teknik dasar, serta manfaat teqball dalam pembelajaran PJOK. Selain itu, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan praktik dan menyatakan kesiapan untuk mengimplementasikan permainan teqball sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan olahraga modern. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperkenalkan teqball secara lebih luas di lingkungan sekolah sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK serta mendorong pengembangan prestasi olahraga di Kabupaten Lombok Tengah.

E-mail Penulis: latifarumaisha@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas fisik secara menyeluruh. Guru PJOK dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang aktif,

kreatif, inovatif, menyenangkan, serta mengikuti perkembangan cabang olahraga baru. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas fisik yang bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kesehatan, karakter, dan kemampuan sosial peserta didik.

Teqball merupakan olahraga yang dimainkan menggunakan meja melengkung dengan bola sepak. Pemain tidak diperbolehkan menggunakan tangan dan maksimal melakukan tiga sentuhan sebelum mengembalikan bola ke lawan. Teqball dapat dimainkan secara tunggal maupun ganda dan dikembangkan sebagai olahraga yang meningkatkan teknik dasar sepak bola, koordinasi, konsentrasi, dan keseimbangan.

Guru PJOK berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran sehingga perlu terus meningkatkan kompetensi profesional melalui pelatihan dan pengembangan olahraga baru. Salah satu olahraga yang berkembang pesat di dunia adalah Teqball. Teqball merupakan olahraga yang menggabungkan teknik sepak bola dengan permainan meja menggunakan meja khusus berbentuk lengkung. Olahraga ini pertama kali dikembangkan di Hungaria pada tahun 2012 dan kini telah berkembang di berbagai negara, termasuk Indonesia melalui organisasi Indonesia Teqball (INATEQ). Teqball berpotensi meningkatkan koordinasi gerak, keseimbangan, kelincahan, konsentrasi, kontrol bola, dan sportivitas sehingga layak dikenalkan sebagai alternatif pembelajaran PJOK.

Namun berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan MGMP PJOK Kabupaten Lombok Tengah, sebagian besar guru PJOK belum mengenal permainan Teqball, baik dari aspek sejarah, teknik dasar, peraturan permainan maupun implementasinya dalam pembelajaran di sekolah. Minimnya pengetahuan guru menyebabkan pembelajaran masih didominasi olahraga konvensional sehingga diperlukan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi dan pelatihan Teqball. Melalui kegiatan ini diharapkan guru mampu menguasai konsep dasar Teqball, memahami aturan permainan, mempraktikkan teknik dasar, serta mengimplementasikannya sebagai variasi pembelajaran PJOK.

METODE PELAKSANAAN

A. Tempat Penelitian

Aula MGMP PJOK Kabupaten Lombok Tengah dan Lapangan Olahraga.

B. Sasaran

30 Guru PJOK SMP dan SMA Kabupaten Lombok Tengah.

C. Waktu Pelaksanaan

Hari/Tanggal: Sabtu, 22 Mei 2026

Tempat: Aula MGMP PJOK Kabupaten Lombok Tengah

D. Jadwal Pelaksanaan

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
07.30–08.00	Registrasi peserta	Panitia
08.00–08.20	Pembukaan	Ketua Panitia
08.20–08.45	Sambutan Kepala Dinas/MGMP	Undangan
08.45–09.30	Pretest	Tim Pengabdian
09.30–10.30	Materi 1: Pengenalan Teqball	Narasumber
11.45–12.30	Istirahat	Panitia
12.30–13.30	Demonstrasi Teknik Dasar	Instruktur
13.30–15.00	Praktik Bermain	Instruktur
15.00–15.30	Posttest	Tim
15.30–16.00	Evaluasi dan Penutupan	Ketua Tim

E. Metode

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Praktik
5. Pendampingan
6. Evaluasi

F. Pelaksanaan

1. Penyampaian materi
2. Demonstrasi
3. Praktik



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa Sosialisasi Permainan Teqball kepada Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Kabupaten Lombok Tengah telah

dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun oleh tim pengabdian. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang guru PJOK jenjang SMP dan SMA/ sederajat yang tergabung dalam MGMP PJOK Kabupaten Lombok Tengah. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara interaktif melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan evaluasi.

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan penyampaian materi mengenai perkembangan olahraga Teqball di dunia dan di Indonesia, sejarah terbentuknya Federasi Teqball Internasional (FITEQ), peraturan permainan, teknik dasar, manfaat Teqball dalam meningkatkan kemampuan motorik, serta peluang penerapannya dalam pembelajaran PJOK di sekolah. Penyampaian materi mendapat respons yang sangat baik dari peserta. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi peserta dalam sesi diskusi, banyaknya pertanyaan yang diajukan, serta ketertarikan guru terhadap inovasi olahraga yang belum banyak diperkenalkan di lingkungan sekolah. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi teknik dasar permainan Teqball yang meliputi teknik servis, kontrol bola menggunakan kaki, paha, dada, dan kepala, serta teknik mengembalikan bola ke meja sesuai dengan ketentuan permainan. Demonstrasi dilakukan secara bertahap sehingga peserta dapat memahami setiap teknik sebelum mempraktikkannya secara langsung.

Pada sesi praktik, seluruh peserta diberikan kesempatan mencoba permainan Teqball secara bergantian menggunakan meja Teqball yang telah disediakan. Guru-guru terlihat antusias mengikuti praktik karena sebagian besar baru pertama kali mencoba permainan tersebut. Walaupun pada awalnya peserta mengalami kesulitan dalam mengontrol arah pantulan bola akibat bentuk meja yang melengkung, setelah memperoleh bimbingan dari instruktur peserta mulai mampu melakukan teknik dasar dengan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi yang dipadukan dengan praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung selama proses pelatihan, sesi tanya jawab, serta pemberian angket kepuasan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami konsep dasar permainan Teqball, mengetahui aturan permainan, serta mampu mempraktikkan teknik dasar sesuai dengan prosedur yang benar. Selain itu, peserta menyampaikan bahwa permainan Teqball memiliki potensi besar untuk dijadikan alternatif pembelajaran PJOK karena mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, melatih koordinasi gerak, keseimbangan, konsentrasi, kerja sama, dan keterampilan teknik sepak bola.

Berdasarkan hasil angket evaluasi, mayoritas peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, metode pelatihan menarik, serta praktik lapangan membantu mereka memahami penerapan Teqball dalam pembelajaran. Peserta juga mengharapkan adanya pelatihan lanjutan mengenai strategi pembelajaran, penyusunan model latihan, serta penyelenggaraan kompetisi Teqball antarsekolah sebagai upaya memperluas pengembangan olahraga tersebut di Kabupaten Lombok Tengah. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi guru PJOK sebagai mitra pengabdian. Guru memperoleh wawasan baru mengenai olahraga inovatif yang dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran di sekolah. Penambahan variasi pembelajaran melalui permainan Teqball diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, mengurangi kejenuhan terhadap pembelajaran olahraga konvensional, sekaligus mendukung implementasi pembelajaran PJOK yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh kerja sama yang baik antara tim pengabdian, MGMP PJOK Kabupaten Lombok Tengah, serta antusiasme peserta selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Namun demikian, terdapat beberapa kendala, antara lain keterbatasan jumlah meja Teqball sehingga praktik harus dilakukan secara bergantian. Selain itu, belum semua sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung untuk mengimplementasikan permainan Teqball secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan, pendampingan implementasi di sekolah, serta dukungan dari pemerintah daerah, organisasi profesi guru, dan induk organisasi Teqball Indonesia agar olahraga ini dapat berkembang lebih luas.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan guru PJOK mengenai permainan Teqball. Melalui kegiatan ini diharapkan guru mampu mengintegrasikan Teqball sebagai salah satu alternatif pembelajaran PJOK yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus mendukung pengembangan olahraga modern di Kabupaten Lombok Tengah.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa sosialisasi permainan Teqball kepada guru PJOK Kabupaten Lombok Tengah diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengenal dan menerapkan olahraga inovatif pada pembelajaran PJOK. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru, variasi pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan motorik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya, A., Saparia, A., Rejeki, H. S., & Sardiman. (2026). *Development of a Basic Service Technique Training Model Using the Head in Teqball Games for PJKR Students. COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 18(1).
- Basith, A. G., Sardiman, Purwanto, D., & Rivalwan. (2026). *Development of a Basic Service Technique Training Model Using the Thigh in Teqball. COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 18(1).
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2003). *Educational Research: An Introduction* (7th ed.). Allyn & Bacon.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. PT RajaGrafindo Persada.
- [Indonesia Teqball \(INATEQ\)](#). (2023). *Apa itu olahraga Teqball?*
- Kurniadi, Y., Rejeki, H. S., Sardiman, & Agusman, M. (2026). *Development of a Training Model for Basic Attacking Techniques in Teqball Games for PJKR Students. COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 18(1).
- Lutan, R. (2001). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sianto, M. I., Purwanto, D., & Sardiman. (2023). *Promoting Teqball as an Innovative Sport for Physical Education Students at Universitas Muhammadiyah Palu. Nusantara Journal of Community Service*.